

Dampak Konten Di Media Sosial Terhadap Public Speaking Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta

¹Fadillah A. Ontoh, ²Lois Laurensio Gracio ngutra, ³Vilen Charla Kastera

1,2,3 Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

4Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Submitted: 05-01-2024, Reviewed: 07-01-2024, Accepted 09-01-2024

ABSTRACT

This research explores the impact of social media content on the public speaking skills of students from the Faculty of Communication Sciences at Mercu Buana University, Yogyakarta. In the continually evolving digital era, students have become agents of change in the communication world, actively engaged in the dynamics of social media. The study aims to delve into the profound effects of social media content, both positive and negative, on the public speaking skills of students. The introduction provides context for the development of social media and the crucial role of public speaking skills in the curriculum of the Faculty of Communication Sciences. Students, particularly at Mercu Buana University in Yogyakarta, are frequently exposed to various social media content that can influence their speaking styles, grammar, and word choices. The impact of informal language and casual communication styles common in social media poses challenges in formal communication contexts. Negative impacts of social media include influencing students' lifestyles and potential risks such as violence, harassment, and fraud. The significance of public speaking in academic and professional realms becomes crucial, and students face the challenge of developing speaking skills in the context of social media dominance. The research methodology employs a descriptive quantitative approach and a positivistic paradigm to analyze the characteristics of the variables under study. The focus of the research is on concrete outcomes of the impact of social media content on students' public speaking skills.

Keywords: Social Media, Impact of Social Media Content, Mercu Buana University Yogyakarta.

ABSTRAK

penelitian ini menyoroti dampak konten di media sosial terhadap keterampilan public speaking mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta. Dalam era digital yang terus berkembang, mahasiswa menjadi agen perubahan dalam dunia komunikasi, aktif terlibat dalam dinamika media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak konten media sosial secara mendalam, baik positif maupun negatif, terhadap keterampilan public speaking mahasiswa. Pendahuluan ini menyajikan konteks perkembangan media sosial dan peran krusial keterampilan public speaking dalam kurikulum Fakultas Ilmu Komunikasi. Mahasiswa, terutama di Mercu Buana Yogyakarta, sering terpapar berbagai konten di media sosial yang dapat memengaruhi gaya berbicara, tata bahasa, dan pemilihan kata. Pengaruh bahasa informal dan gaya komunikasi santai yang umum di media sosial dapat menjadi tantangan dalam konteks komunikasi formal. Dampak negatif media sosial mencakup pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa dan potensi risiko seperti kekerasan, pelecehan, dan penipuan. Kebermaknaan public speaking dalam dunia akademik dan profesional menjadi krusial, dan mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum seiring dominasi media sosial. Metode Penelitian, digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan paradigma positivistik untuk menganalisis karakteristik variabel yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada hasil konkret dampak konten di media sosial terhadap kemampuan public speaking.

Kata Kunci : Media sosial, Dampak Konten Media Sosial, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi platform utama untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan membangun jejaring. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta sebagai agen perubahan dalam dunia komunikasi turut terlibat aktif dalam dinamika media sosial. Salah satu aspek yang patut diperhatikan adalah dampak konten di media sosial terhadap keterampilan public speaking mahasiswa. Public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum memiliki peran sentral dalam kurikulum Fakultas Ilmu Komunikasi. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan ini untuk meraih kesuksesan di dunia profesional. Namun, seiring dominasi media sosial, kita dapat mencatat perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengembangkan keterampilan public speaking mereka. Dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi secara mendalam bagaimana konten di media sosial memberikan dampak, baik secara positif maupun negatif, terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta. Mulai dari pengaruh visual dan audial hingga peran hashtag dan trending topics, kami akan membahas berbagai aspek yang merinci perubahan dinamis dalam dunia public speaking sebagai akibat interaksi mahasiswa dengan media sosial. Penelusuran ini bertujuan untuk memahami bagaimana adaptasi

terhadap perubahan ini dapat meningkatkan kualitas keterampilan berbicara mahasiswa, sejalan dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Dalam kehidupan sehari-hari, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan, terutama di kalangan generasi muda, termasuk pelajar dan mahasiswa. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, berbagai konten media sosial turut memengaruhi gaya hidup dan bahkan dapat memengaruhi komunikasi individu. Perkembangan teknologi terus berlanjut seiring waktu, salah satu contohnya adalah munculnya internet. Mahasiswa, khususnya di Mercu Buana Yogyakarta, sering menghabiskan banyak waktu untuk mengonsumsi beragam konten di media sosial, seperti video, gambar, artikel, dan meme. Mereka aktif menggunakan berbagai platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan lainnya. Konten-konten tersebut memiliki berbagai tema, mulai dari hiburan, politik, pendidikan, dan lain-lain. Pengaruh konten media sosial terhadap public speaking dapat mempengaruhi peningkatan konsumsi konten di media sosial, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan public speaking mahasiswa. Media sosial dapat memengaruhi gaya berbicara, tata bahasa, pemilihan kata, dan aspek lainnya. Penggunaan bahasa informal, singkatan, frasa slang, dan gaya komunikasi santai yang umum di media sosial dapat mempengaruhi mahasiswa, sehingga kemampuan public speaking menjadi penting. Meskipun media sosial memudahkan pertukaran informasi dan akses literatur online bagi mahasiswa, terdapat tantangan dalam komunikasi formal. Media sosial seringkali menjadi tempat berkomunikasi yang tidak formal, membuat mahasiswa terbiasa dengan gaya komunikasi santai. Hal ini menjadi tantangan ketika mereka dihadapkan pada situasi formal seperti presentasi akademik, seminar, atau wawancara kerja. Dampak negatif media sosial terhadap komunikasi mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta. Terlihat dalam penggunaan bahasa yang sedang trend di platform seperti TikTok, Instagram, dan Facebook, dengan tujuan terlihat keren. Mahasiswa dapat terpengaruh oleh bahasa informal, singkatan, dan frasa slang yang umum di media sosial, yang menjadi tantangan saat berkomunikasi secara formal. Selain itu, dampak negatif media sosial juga mencakup pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa. Intensitas penggunaan platform seperti Instagram dapat memengaruhi aspek status, dampak sosial, dan kemampuan bersosialisasi. Berbagai kejahatan di media sosial, seperti kekerasan, pelecehan, penipuan, pemerasan, dan pemerkosaan, juga dapat merugikan mahasiswa. Pentingnya kemampuan public speaking dalam dunia akademik dan profesional menjadi krusial bagi mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta. Sebagai langkah preventif, arahan, tuntunan, bimbingan, dan pengawalan dari pihak-pihak seperti orangtua, guru, dan pemangku kepentingan dalam pendidikan anak perlu dilakukan untuk menghadapi pengaruh negatif media sosial yang meresahkan. Meningkatkan tindak kekerasan dan perilaku negatif pada anak diduga sebagai dampak dari intensitas tayangan televisi yang memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, khususnya pada anak-anak yang relatif masih mudah terpengaruh.

Penggunaan media sosial memiliki dampak signif pada perilaku mahasiswa, serta mempermudah akses mereka terhadap informasi dan sumber daya pembelajaran, serta meningkatkan motivasi belajar. Seiring perkembangan teknologi, media sosial telah merubah secara drastis pola komunikasi, tidak hanya dalam hubungan interpersonal tetapi juga berdampak besar pada sejumlah keterampilan, termasuk public speaking. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta, sebagai representasi generasi digital, tak bisa menghindari pengaruh yang besar dari konten di media sosial terhadap kemampuan public speaking mereka. Media sosial, dengan beragam platformnya, menjadi tempat di mana ide, informasi, dan pandangan dapat dengan cepat tersebar dan diakses. Walaupun memberikan kemudahan, terdapat dampak mendalam pada kemampuan berbicara di depan umum, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta. konkret yang dihasilkan oleh konten di media sosial terhadap kemampuan public speaking mahasiswa, serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini. Kebermaknaan public speaking sebagai keterampilan utama dalam dunia profesional, terutama di bidang komunikasi, menambah urgensi dalam topik ini. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum sambil memaparkan secara intensif dengan konten media sosial yang cenderung memengaruhi gaya komunikasi. Dalam era di mana informasi dapat disajikan secara cepat, singkat, dan visual, mahasiswa cenderung terbiasa dengan gaya komunikasi yang santai, non-formal, dan sering kali humoris. Dampaknya, kemampuan untuk mengadopsi bahasa formal dan menyampaikan pesan secara jelas saat berbicara di depan umum dapat terpengaruh. Selain itu, ketergantungan pada teknologi, kecenderungan untuk mengandalkan elemen visual dalam menyampaikan ide, dan dampak pembiasaan informasi dari media sosial juga merupakan aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam konteks ini.

Public speaking dapat didefinisikan sebagai seni berbicara di depan umum dengan kualitas yang baik. Kemampuan berbicara ini umumnya muncul dalam berbagai teknik komunikasi, seperti dalam penyampaian pidato. Secara historis, terutama pada zaman Yunani kuno dan Romawi, public speaking memiliki peran penting dalam kehidupan sipil dan pendidikan. Keilmuan dalam public speaking telah dipelajari sejak zaman Aristoteles pada abad ke-3 SM dan masa pemerintahan Romawi-Cicero. Fokus utama dari public speaking

adalah efisiensi dalam menyampaikan pesan kepada publik. Komunikasi publik yang efisien didukung oleh berbagai faktor, seperti kemampuan mengelola situasi, penguasaan materi, kepercayaan diri, manajemen audiens, dan penampilan pembicara yang menarik. Percakapan yang kuat dan menarik dapat terjadi karena pesan yang disampaikan oleh pembicara mampu mempengaruhi pikiran audiens, sehingga dapat diwujudkan dalam tindakan. Meskipun siapapun dapat melakukan komunikasi verbal dan non-verbal, berbicara di depan publik memerlukan pengetahuan khusus, termasuk bagi mereka yang memiliki disabilitas. Berbicara di depan publik memiliki pentingnya bagi semua individu dari berbagai latar belakang, dan hampir semua orang yang sukses di berbagai bidang merupakan pembicara yang sangat baik. Berbicara di depan publik tidak hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga tentang bagaimana pewartawana atau audiens memahami dan menggali lebih dalam topik serta pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Dampak Positif Konten di Media Sosial Terhadap Public Speaking Mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta sebagai berikut :

1. Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti dan terinspirasi oleh pembicara terkenal atau pakar di bidang tertentu. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan keterampilan public speaking mereka dengan mempelajari gaya dan teknik pembicara yang sukses.
2. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan umpan balik langsung dari teman, dosen, atau audiens potensial terhadap presentasi mereka. Ini membuka peluang untuk perbaikan dan peningkatan kualitas public speaking.
3. Terpaparnya mahasiswa pada konten media sosial dengan gaya bahasa informal yang berlebihan dapat mempengaruhi presentasi mereka, membuat mereka cenderung menggunakan bahasa yang kurang sesuai dalam konteks akademis.

Dampak Negatif Konten di Media Sosial Terhadap Public Speaking Mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta sebagai berikut :

1. Media sosial cenderung mempromosikan konten visual yang menarik. Ini dapat menyebabkan mahasiswa terlalu mengandalkan presentasi visual, mengorbankan pengembangan keterampilan berbicara verbal secara keseluruhan.
2. Terpengaruh oleh trending topics di media sosial, mahasiswa mungkin cenderung memilih topik yang populer tetapi tidak relevan dengan tujuan presentasi atau konteks akademis tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berfungsi untuk menetapkan teknik yang akan diterapkan dalam merancang strategi, proses, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Pendekatan yang diterapkan untuk menentukan hasil penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang mengacu pada metode yang menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti menggunakan data statistik yang diuraikan (Shrestha, 2021). Penelitian ini mengadopsi paradigma positivistik, di mana pandangan positivistik memungkinkan analisis yang tajam terhadap fenomena atau gejala sosial yang sedang atau akan terjadi melalui analisis perilaku yang akan diinvestigasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 10, normal], spasi 1. Format gambar png/jpg. Pada bagian 3 yakni Hasil dan Pembahasan, berisi hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Bagian ini juga terdiri penjelasan terhadap hasil yang diperoleh.

3.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh adalah sebanyak 110 responden dari jurusan ilmu komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

3.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data. Uji yang digunakan adalah uji validitas pearson correlation dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Item pertanyaan valid jika nilai r hitung lebih dari nilai r tabel. Hasil perhitungan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Validitas Variabel X dan Y

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Variabel X			
P1	0.496	< 001	Valid
P2	0.465	< 001	Valid
P3	0.527	< 001	Valid
P4	0.542	< 001	Valid
P5	0.469	< 001	Valid
P6	0.284	0.004	Valid
P7	0.257	0.010	Valid
P8	0.346	< 001	Valid
P10	0.235	0.019	Valid
P11	0.201	0.046	Valid
P12	0.578	< 001	Valid
P 13	0.515	< 001	Valid
Variabel Y			
P14	0.474	0.026	Valid
vP17	0.223	0.003	Valid
P18	0.296	0.016	Valid
P25	0.240	< 001	Valid

Jumlah responden= 100 penelitian ini dihitung pada Tingkat signifikan 5% dengan derajat keterbatasan $n-2 = 100-2=0.195$. Maka diperoleh r-table 0,195 dan r-hitung diperoleh dari perbandingan nilai r-tabel yang menyatakan bahwa r-hitung valid >0.195 .

b. Uji Reliabilitas

Tujuannya untuk mengetahui seberapa konsisten kuesioner yang dibagikan peneliti untuk pengujian ini, peneliti menggunakan metode pengujian Cronbach's Alpha (α) dengan program JASP yang mana jika menghasilkan nilai alpha $>0,70$ maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji realibelitas pada penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) variabel x(Konten media sosial) sebesar 0,765 dan pada variabel y(public speaking) sebesar 0,754. Ini berarti nilai Cronbach's Alpha (α) $> 0,70$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel x (Konten media sosial) dan variabel y (punlic speaking) merupakan variabel yang reliabel dan konsisten.

c. Uji Normalitas

untuk mengambil keputusan berdasarkan signifikasi variabel yang diperoleh lebih dari 0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas nilai Shapiro-wilk $0.974 > 0,005$. Maka data dapat dinyatakan normal

d. Uji Linearitas

merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel x (Konten media sosial) dengan variable y (public speaking). Dua variabel dikatakan linier jika signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menunjukkan beberapa tingkat signifikansi.

Penyimpangan linearitas sebesar $0,517 > 0,05$ sehingga terdapat hubungan linier antara variabel x (Konten media sosial) dengan variabel y (public speaking). Data linier ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian regresi untuk melihat dampaknya terhadap variabel-variabel tersebut.

e. Uji Regresi Linear

tahadap terakhir setelah semua uji telah dilakukan bertujuan mengetahui antara variabel x (Konten media sosial) dengan indikator keterlibatan1 jumlah Follower/Fan2 Keterlibatan per posting3 Konversi4 tingkat keterlibatan terhadap Tuhan5 y dengan indikator Literasi media sosial 1 Kreativitas konten digital2 penggunaan teknologi untuk public speaking3 Dari data uji regresi sederhana dihsilkan bersamaan regresi

$$Y = 12.890 + 0,702$$

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara variabel x (Konten media sosial) terhadap variabel y (public speaking). H_1 = terdapat pengaruh variabel x(kepercayaan diri) terhadap variabel y(public speaking) Karena

nilai dari variabel Konten media sosial (X) ini berada di angka $<0,001$, data berada dibawah angka 0,05. Maka H_1 , ini diterima dengan nilai R Square = 0,517 disimpulkan bahwa variabel x(Konten media sosial) mempegaruh variabel y(public speaking) sebesar 50,7% . Sedangkan variabel kemampuan public speaking ini dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini

KESIMPULAN

Penelitian ini menggali dampak konten di media sosial terhadap keterampilan public speaking mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta. Ditemukan bahwa media sosial memberikan dampak positif, seperti inspirasi dari pembicara terkenal, umpan balik langsung, namun juga dampak negatif, seperti ketergantungan pada presentasi visual dan pemilihan topik yang tidak relevan. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengadaptasi gaya komunikasi informal media sosial ke dalam konteks formal akademis. Pentingnya kemampuan public speaking dalam dunia profesional menambah urgensi dalam mengatasi dampak ini. Penggunaan media sosial memengaruhi gaya hidup dan komunikasi mahasiswa, terutama dalam penggunaan bahasa informal dan gaya komunikasi santai. Tantangan terjadi saat mahasiswa harus berkomunikasi secara formal, seperti dalam presentasi akademik. Dampak negatif juga melibatkan pengaruh terhadap gaya hidup, intensitas penggunaan platform, dan risiko kejahatan di media sosial. Dalam konteks positif, media sosial memfasilitasi motivasi belajar, memudahkan akses terhadap informasi dan sumber daya pembelajaran. Namun, dampak negatifnya mencakup kemungkinan kecenderungan mahasiswa mengandalkan presentasi visual dan memilih topik berdasarkan tren, bukan relevansi akademis. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan paradigma positivistik. Hasil penelitian didasarkan pada data dari 110 responden mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Uji validitas dilakukan untuk menilai kevalidan instrumen penelitian. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas interaksi mahasiswa dengan media sosial dan dampaknya pada keterampilan public speaking. Implikasi dari temuan ini dapat membantu dalam pengembangan strategi pembelajaran dan pedoman untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan komunikasi di era media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang besar atas dedikasi dan usaha yang telah diberikan dalam rangka penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak media sosial terhadap kemampuan public speaking mahasiswa, tetapi juga mencerminkan komitmen dan ketelitian dalam proses penelitian. Terima kasih kepada seluruh tim peneliti yang telah bekerja keras untuk merinci dampak positif dan negatif dari interaksi mahasiswa dengan media sosial. Temuan ini tidak hanya memberikan pandangan berharga, tetapi juga menyajikan tantangan dan solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas keterampilan berbicara di depan umum. Terima kasih kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, memberikan pandangan dan pengalaman mereka. Kontribusi mereka menjadi kunci untuk memahami dinamika kompleks antara mahasiswa dan media sosial. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pembelajaran dan panduan bagi mahasiswa, membantu mereka mengatasi tantangan dalam berkomunikasi di era media sosial. Terima kasih sekali lagi atas dedikasi dan kerja keras yang luar biasa dalam menjalankan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Book, . (2016). *BUKU METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. <https://www.researchgate.net/publication/304781758>
- Daniyah Khansa, S., S Putri, K. Y., Negeri Jakarta, U., Timur, J., Timur Jalan Pondok Bambu Batas No, J., & Jakarta, D. (2021). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*. 18, 114.
- Januarti Drakel, W., Heny Pratiknjo, M., & Muliarti, T. (2018). *PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO*.
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021a). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 323–336. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021b). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 323–336. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Maulana Ibrahim, M., & Edi Irawan, R. (2021). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19. In *Jurnal Representamen* (Vol. 7, Issue 02).
- METOPEN DDILLA*. (n.d.).
- Program, I., Sosiologi, S. P., Keguruan, S. T., & Pendidikan, I. (2018). RELEVANSI PARADIGMA POSITIVISTIK DALAM PENELITIAN SOSIOLOGI PEDESAAN. In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 17).
- Uzlifatul Jannah, L., & Masruroh Isnawati, U. (2022). *Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa di SMK 13 Tikung* (Vol. 3, Issue 1).